

ABSTRAK

Siemens Dimension EXL 200 adalah alat otomatisasi *chemistry analyzer* yang dilengkapi dengan sistem *sequential multiple analysis* yang digunakan untuk mendiagnosa secara *in vitro* cairan analit di dalam tubuh manusia. Siemens Dimension EXL 200 mempunyai tiga metode yaitu kimia fotometer, IMT (*Integrated Multisensor Technology*), dan *Immunoassay*. Rerata kinerja pengerjaan tes yang ideal pada alat ini sebanyak 500-600 sampel/jam. Untuk menjaga kualitas alat otomatisasi perlu dilakukan *quality control*, kalibrasi, *maintenance* dan *troubleshooting*.

Penelitian ini menggunakan metode observasi deskriptif, yaitu menganalisa data primer yang sudah ada dengan cara wawancara, observasi, dan studi pustaka Siemens Dimension EXL 200. Data primer diambil di Laboratorium Patologi Klinik Gedung Diagnostik Center RSUD Dr. Soetomo Surabaya, periode Oktober 2016 - Maret 2017.

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan jumlah data masalah seperti *vacuum has been noise, photometer unable to initialize, photometer lamp disconnect, bent probe sample, grade water contamination, bad cuvette windows*, dan *RMS shuttler error*. Dari hasil pengamatan data masalah, perlu dilakukan *troubleshooting* yang memadai agar proses kinerja pada alat Siemens Dimension EXL 200 dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Siemens Dimension EXL 200, otomatisasi, *troubleshooting*.